

**PELAKSANAAN KEGIATAN DIDIKAN  
SUBUH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP  
KEDISIPLINAN SANTRI TPQ AL-HIDAYAH  
DESA AMONGROGO KECAMATAN  
LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**AMANDA KURNIAWATI**  
**NIM.2118196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PELAKSANAAN KEGIATAN DIDIKAN SUBUH  
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEDISIPLINAN  
SANTRI TPQ AL-HIDAYAH DESA AMONGROGO  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**AMANDA KURNIAWATI**  
**NIM.2118196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Kurniawati  
NIM : 2118196  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN KEGIATAN DIDIKAN SUBUH DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEDISIPLINAN SANTRI TPQ AL-HIDAYAH DESA AMONGROGO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang menyatakan,



**AMANDA KURNIAWATI**  
**NIM. 2118196**

## NOTA PEMBIMBING

th.  
kultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

NGAN

alamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
kirimkan naskah Skripsi Saudari :

ma : Amanda Kurniawati

1 : 2118196

gram Studi : Pendidikan Agama Islam

ul : PELAKSANAAN KEGIATAN DIDIKAN SUBUH  
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEDISIPLINAN  
SANTRI TPQ AL-HIDAYAH DESA AMONGROGO  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG

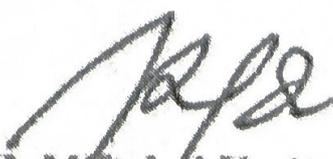
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada  
kultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
k diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
ny. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

alamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Pembimbing,

  
H. Miftahul Huda, M.Ag  
NIP.19710617 199803 1 003



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **AMANDA KURNIAWATI**  
NIM : **2118196**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KEGIATAN DIDIKAN SUBUH DALAM  
MENUMBUHKAN SIKAP KEDISIPLINAN SANTRI TPQ  
AL-HIDAYAH DESA AMONGROGO KECAMATAN  
LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Enlasul Fadli, M.S.I**  
NIP. 19860918 20153 1 005

  
**Arditya Prayogi, M.Hum.**  
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 18 Juli 2025  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	idak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ dan و = Ā
إ = i	أَي = ai	ي = Ī
أ = u	أَوْ = au	يُ = Ū

## 3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا      ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ      ditulis *al-ḥajj*

#### 5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ      ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ      ditulis *al-zalزالah*

#### 6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (')

Contoh :

شَيْءٌ      ditulis *syai'un*

أَمِرْتُ      ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sujaman dan Ibu Harti, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua hanya menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada Bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang terhitung jumlahnya.
2. Untuk adikku tersayang, Muhammad Furqon terimakasih banyak untuk do'a dan dukungan secara moril kepada kakamumu ini, sehingga mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

3. Ucapan terimakasih dengan tulus peneliti sampaikan kepada Muhammad Syamsul Arif, yang hadir bukan hanya di akhir cerita, tetapi menjadi penopang semangat sejak perjalanan ini dimulai. Di tengah rasa ragu yang seringkali datang tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa peneliti tidak sendiri, selalu meyakinkan bahwa proses ini harus diperjuangkan, juga terimakasih untuk setiap pencapaian peneliti yang meskipun kecil tapi selalu dirayakan.
4. Untuk diri saya Amanda Kurniawati terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S Al-Baqoroh : 286)

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka

## ABSTRAK

Kurniawati, Amanda.2025. *Pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Miftahul Huda, M.Pd

**Kata Kunci: Didikan Subuh, Kedisiplinan, Santri, TPQ Al-Hidayah.**

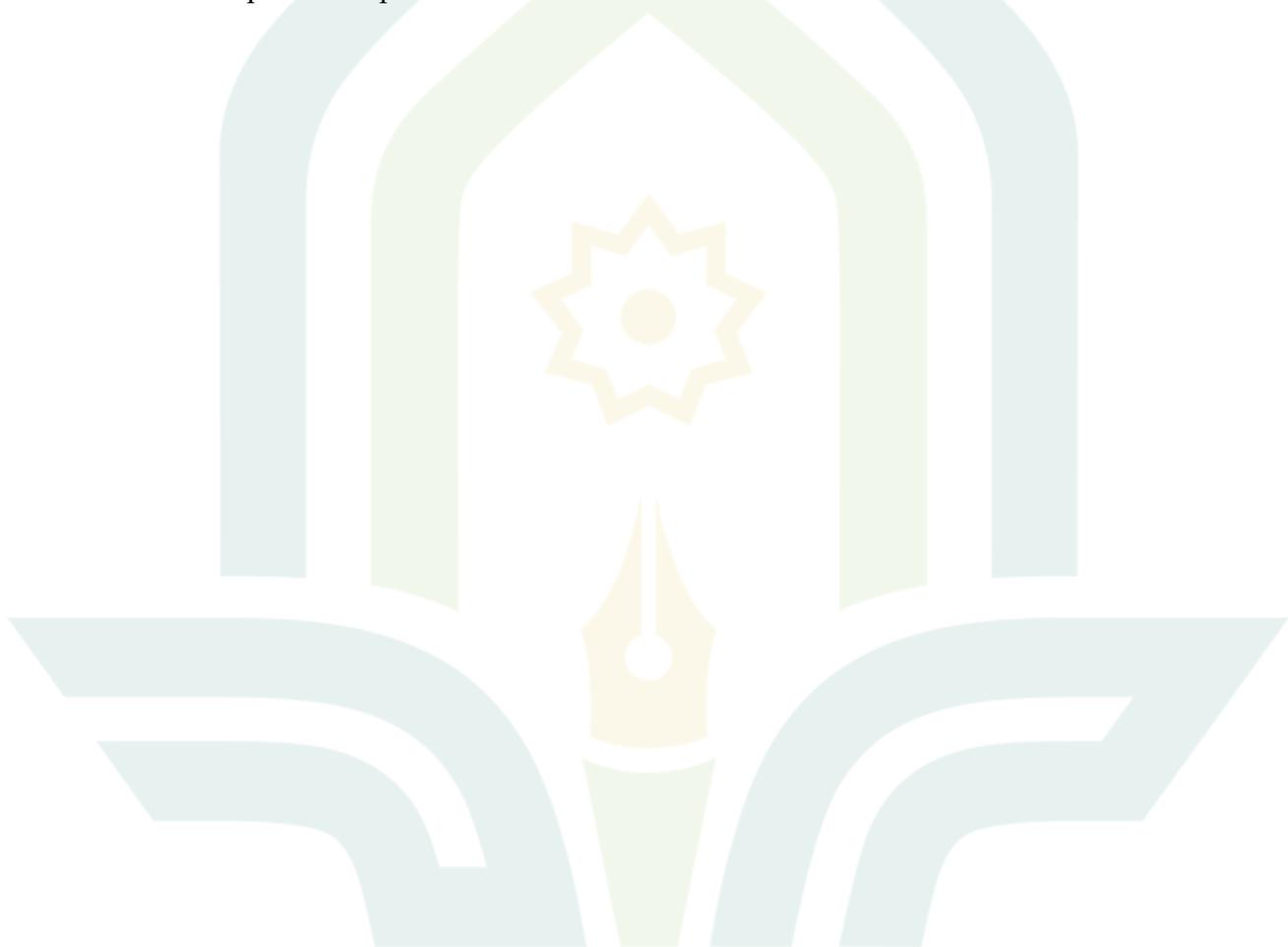
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Didikan Subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri di TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang. Kegiatan Didikan Subuh merupakan salah satu program pendidikan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur pada waktu Subuh, dengan tujuan membentuk karakter dan kedisiplinan santri sejak dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas ustadz/ustadzah, santri, dan orang tua santri. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Didikan Subuh di TPQ Al-Hidayah berjalan secara konsisten dan terencana. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi salat Subuh berjamaah, pembacaan wirid dan doa, hafalan-hafalan dasar keagamaan meliputi asmaul husna, rukun Iman dan Islam, Malaikat beserta tugasnya, kemudian hafalan 25 Nabi dan Rasul, serta penyampaian materi keislaman melalui ceramah singkat.

Melalui kegiatan tersebut, santri secara bertahap menunjukkan peningkatan sikap kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, taat terhadap

peraturan, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain adanya komitmen dari pihak pengelola TPQ, antusiasme dan semangat dari santri, peran orang tua. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya fasilitas penunjang dan kondisi cuaca yang tidak menentu dan tentunya kurangnya kesadaran pada diri santri. Dengan demikian, kegiatan Didikan Subuh memiliki kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri. Diperlukan upaya berkelanjutan dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ini agar hasil yang dicapai lebih optimal.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh Dalam Meumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H.Miftahul Huda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ningsih Fahilah, M.Pd selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah menuntun, membimbing, mendo'akan serta memberikan pelajaran hidup selama dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Seluruh dewan ustadz dan ustadzah beserta santri TPQ Al-Hidayah yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2025  
Penulis,

**AMANDA KURNIAWATI**  
**NIM. 2118196**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Didikan Subuh.....	8
a. Pengertian Kegiatan Didikan Subuh.....	8
b. Tujuan Kegiatan Didikan Subuh.....	9
c. Manfaat Kegiatan Didikan Subuh.....	9
2.1.2 Kedisiplinan.....	10
a. Pengertian Disiplin.....	10
b. Macam-Macam Kedisiplinan.....	12
c. Tujuan Kedisiplinan.....	14
d. Faktor-faktor Kedisiplinan.....	14
e. Indikator Disiplin.....	15
2.1.3 Santri.....	16
2.1.4 TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).....	17
2.2 Penelitian yang Relevan.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Fokus Penelitian .....	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.4 Sumber Data Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Sistematika Penulisan.....	28

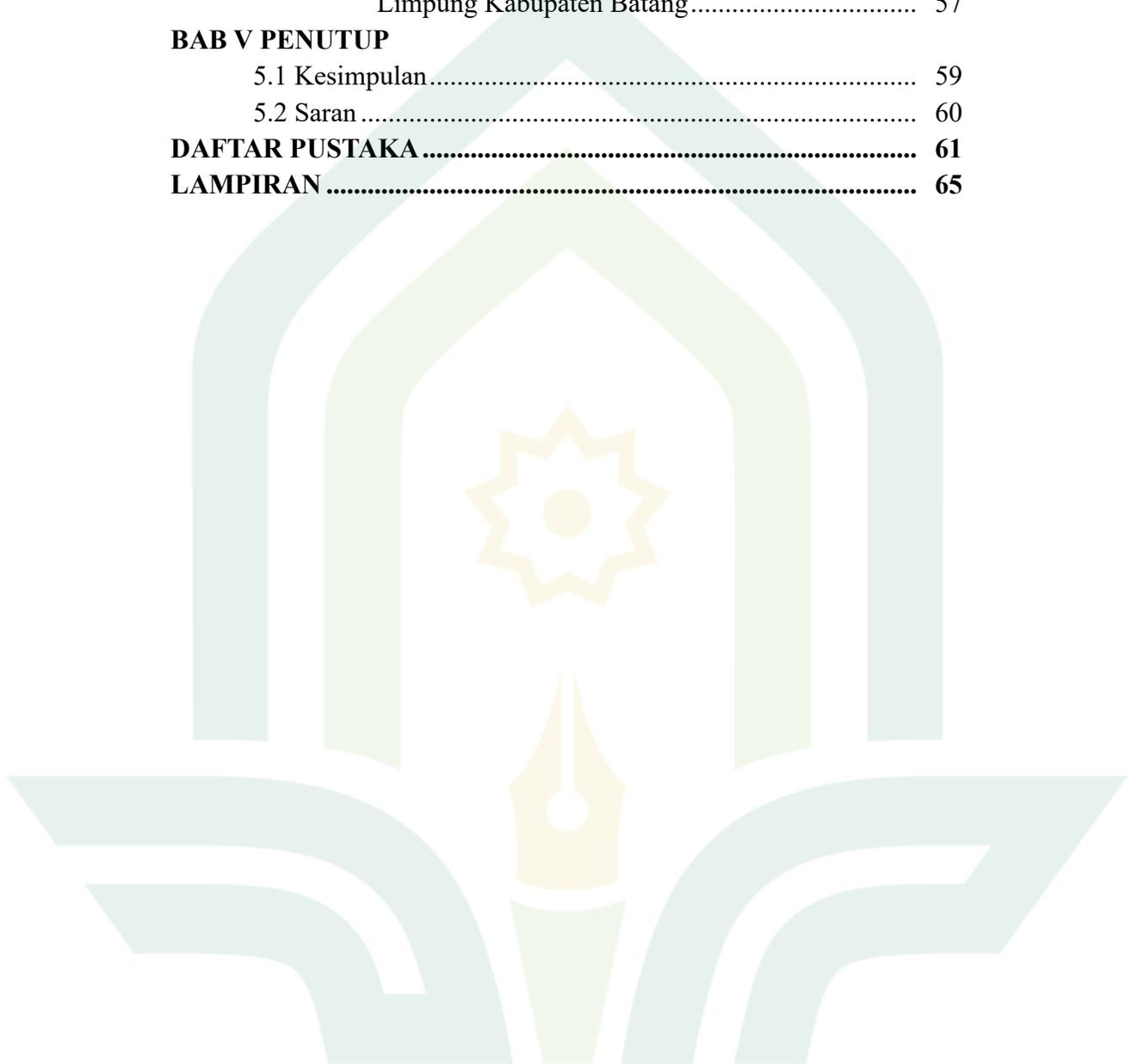
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Gambaran Umum Latar Penelitian .....	30
4.1.2 Kegiatan Apa Saja Dalam Kegiatan Didikan Subuh dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	41
4.1.3 Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh Dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	47
4.1.4 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh Dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang .....	50
4.2 Pembahasan Penelitian .....	52
4.2.1 Analisis Kegiatan Didikan Subuh dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	53
4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh Dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	55

4.2.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Didikan Subuh dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.....	57
-------	--	----

**BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>



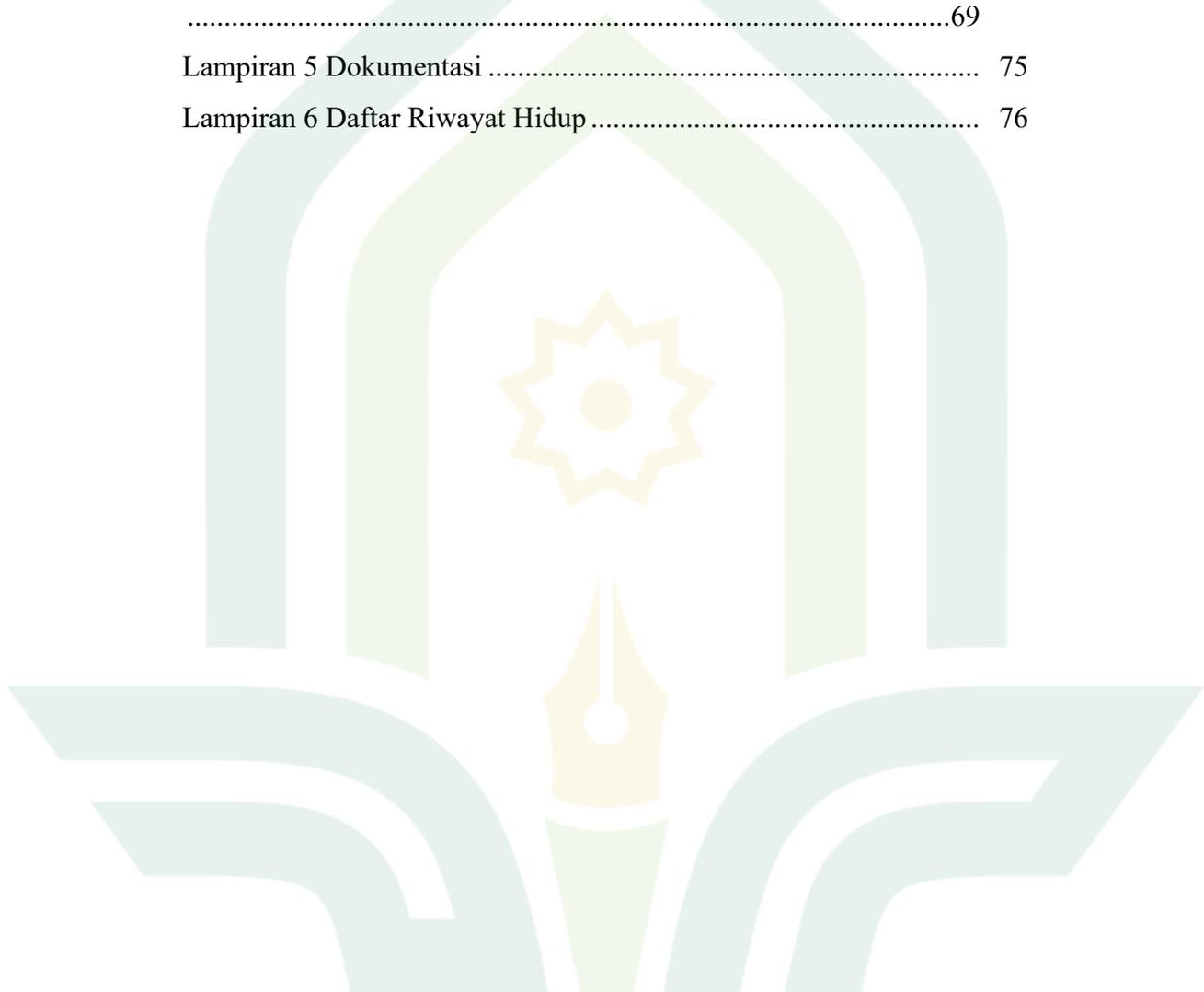
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	22
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kampus .....	65
Lampiran 2 Bukti Sudah Melaksanakan Penelitian.....	68
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	67
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara .....	
.....	69
Lampiran 5 Dokumentasi .....	75
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki bahasa latin yaitu *eductum*, yang memiliki arti "*pendidikan*" itu sendiri. *Eductum* juga berasal dari dua kata, "*E*" yang berarti perkembangan sedangkan "*duco*" yang berarti kembang atau perkembangan. Sedangkan menurut istilah KBBI pendidikan berarti proses atau cara memberikan pengajaran, pembelajaran, atau mendidik seseorang. Pendidikan secara umum bisa diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dapat membantu seseorang mengangkat harkat dan martabat serta menumbuhkan kemampuan diri (Mustoip, dkk, 2018 : 42)

Pada kehidupan manusia pendidikan selalu memiliki arti yang sangat penting. Dalam proses perkembangannya, manusia tidak bisa lepas dari yang dinamakan pendidikan. Dengan hal tersebut manusia dapat mengembangkan potensi diri sebagai manusia agar bisa hidup optimal, mampu bersosialisasi sebagai masyarakat dan tentunya dapat memiliki nilai-nilai moral untuk pedoman hidup. Tujuan pendidikan bukan hanya berhenti pada hal-hal itu saja, akan tetapi juga bertujuan menciptakan manusia yang cerdas sekaligus kreatif untuk melaksanakan semua tugas, dan dapat menghasilkan manusia yang memiliki akhlak mulia, sehingga melahirkan manusia yang unggul. Pendidikan bukan hanya semata-mata untuk memberikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga memberi pelajaran bagaimana pentingnya akhlak dan juga nilai-nilai kemanusiaan.(Yusro, 2016 :47)

Pendidikan merupakan rancangan untuk membentuk pendidikan formal maupun non formal, yang diciptakan untuk mengoptimalkan kemampuan dari seseorang, agar suatu saat nanti bisa menjalankan kehidupan dengan baik. Peranan orang tua dalam membangun pendidikan akhlakul karimah dari masing-masing anak

juga sangat penting. Peran seorang guru maupun ustadz saja kurang maksimal untuk mendapatkan siswa yang berakhlakul karimah tanpa bantuan pengajaran tentang akhlak di rumah juga. Cerminan dari kepribadian seseorang sudah terdapat dalam system pendidikan Islam, yang di situ sudah khusus memberikan pengajaran tentang akhlakul karimah. Proses mendidik akhlak siswa pada dasarnya butuh bimbingan agar dapat meumbuhkan sikap disiplin, maka dari itu harus dibekali dengan pendidikan akhlak ini.

Sebagai landasan Firman Allah dalam Al-Qur'an :

*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*

(Q.S Al-Qalam :4)

Jadi, pendidikan kedudukannya sangat kuat pada pengaruh pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia. Seseorang bisa beradaptasi dengan tempatnya jika seseorang tersebut memiliki pondasi ilmu yang cukup. Jika terjadi sebaliknya, maka hanya ada penindasan dan pembodohan dari orang-orang di sekitarnya. Dalam melaksanakan kegiatan setiap harinya seseorang harus dapat menguasai sedikitnya tentang bakat dan minat yang ada pada dirinya, agar manusia itu sendiri bisa menentukan kegiatan yang harus dia laksanakan dengan benar. Salah satu cara membentuk sikap kepribadian yang baik adalah dengan memberi pengetahuan kedisiplinan. Manusia dapat mengontrol apa yang mereka lakukan dengan melalui kehidupan yang disiplin (Mukhlisoh, 2017:4).

Kedisiplin adalah suatu hal yang utama di dalam sebuah proses pembelajaran. Kedisiplinan tersebut sangat berperan penting pada tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Akan tetapi pada saat ini kesadaran pada diri siswa mulai berkurang, mereka tidak menyadari disiplin ini sangat mempengaruhi hasil belajar mereka dan penurunan dari tingkatan prestasi mereka. Terhitung banyak orang yang berhasil dalam suatu bidang merupakan orang-orang yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi. Begitupun sebaliknya, orang yang gagal dalam suatu bidang

pada umumnya merupakan orang yang tidak disiplin (Nurkholifah, 2018:48)

Tindakan yang menunjukkan perilaku taat terhadap tata tertib dan perintah yang berlaku disebut disiplin. Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri dari seseorang. Dari disiplin tersebut seseorang dapat memahami perilaku yang salah dan dapat memperbaikinya. Menurut Imam Ahmad, disiplin dapat membentuk kejiwaan anak untuk memahami peraturan yang mana harus dipatuhi dan mana yang harus dikesampingkan. Seorang anak perlu mempunyai aturan agar hidupnya menjadi teratur. Karakter disiplin dapat diwujudkan salah satunya melalui program didikan subuh (Wandrianto dkk, 2024: 4).

Sikap disiplin dapat dibentuk dengan berbagai cara salah satunya dengan didikan subuh. Didikan subuh pertama kali tumbuh dalam lingkup masyarakat Melayu. Program ini muncul pada tahun 1960-an pada saat terjadi konflik yang ada di lingkungan masyarakat pada kala itu. Lingkungan politik di Indonesia mengalami konflik dan terjadi kompetisi antara masyarakat nasionalis dan masyarakat komunis. Akibatnya agama yang menjadi pegangan masyarakat pada saat itu menjadi sedikit terpinggirkan (Sidauruk, 2023: 223).

Didikan subuh sendiri adalah sebuah pendidikan yang berbasis Agama Islam, kegiatan tersebut dilaksanakan setelah shalat Subuh. Pelaksanaan kegiatan tersebut bisa dilakukan di mushalla, masjid, maupun TPQ setiap satu minggu sekali. Adapun proses kegiatan yang dilakukan melingkupi kegiatan belajar dan bersosialisasi, belajar cara adzan, baca Al-Qurán, hafalan do'a sehari-hari, fiqih ibadah, dan ibadah muamalah yang dilakukan sehari-hari dan mudah dipahami. Kemudian kegiatan ini bertujuan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, maupun pembentukan karakter yang nantinya akan dimiliki oleh santri TPQ (Putra, 2022: 7-8).

Kegiatan didikan subuh secara rutin dilaksanakan di TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan ibadah dan pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, khususnya dalam hal kedisiplinan. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung setiap minggu pagi dan berisi rangkaian aktivitas seperti shalat subuh berjamaah, tadarus Al-Qur'an, hafalan rukun Iman dan Islam, hafalan malaikat beserta tugasnya, serta hafalan 25 nabi dan rasul, setelah itu masih ada ceramah keagamaan, dan yang terakhir pembinaan akhlak dan kedisiplinan. Melalui kegiatan ini, para santri dilatih untuk bangun pagi, hadir tepat waktu, mengikuti aturan, serta bersikap tertib selama kegiatan berlangsung.

Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan didikan subuh tidak lepas dari tantangan. Masih ditemukan santri yang datang terlambat dan mengikuti kegiatan tanpa kesungguhan. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pengelola TPQ dan ustadz/ustadzah yang harapannya agar kegiatan ini mampu membentuk perilaku disiplin yang melekat pada santri. Keluhan juga datang dari Sebagian wali santri yang berharap anak-anak mereka tidak hanya disiplin saat mengikuti kegiatan didikan subuh, tetapi juga dapat menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di rumah. Hari minggu sebagai hari libur sekolah seringkali menjadi tantangan tersendiri, karena sebagian anak cenderung bersikap santai dan enggan bangun pagi. Para orang tua berharap bahwa melalui pembiasaan kegiatan didikan subuh, anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin setiap harinya, bukan hanya saat berada di lingkungan TPQ. Harapan tersebut menjadi motivasi bagi lembaga untuk menjadikan didikan subuh sebagai media pembinaan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Dari latar belakang yang ada peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam. Karena program yang diterapkan sangat menarik, yang mana perlu dipelajari secara mendalam untuk membuktikan dan menggali informasi maupun data, apakah program didikan subuh tersebut berdampak pada kedisiplinan santri TPQ. Berdasarkan pengamatan awal, peneliti mendapati aktivitas dari kegiatan didikan

subuh di TPQ yang telah menunjukkan indikator dari siswa yang bersikap disiplin. Dari sikap disiplin tersebut terlihatnya santri TPQ yang masuk kelas tepat waktu, dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan tenang. Meskipun demikian masih terdapat juga beberapa santri yang kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta masih melanggar peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan yang ada, peneliti antusias melakukan penelitian lebih tentang “Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh Dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesadaran santri dalam sikap disiplin .
2. Minimnya keterlibatan aktif santri dalam setiap rangkaian kegiatan didikan subuh.
3. Terdapat beberapa santri yang sudah menerapkan sikap kedisiplinan, namun masih terdapat anak yang melanggar peraturan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini berjalan dengan efektif, untuk itu diperlukan batasan ruang lingkup penelitian agar ditemukan pokok masalah penelitian.

1. Pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan.
2. Penelitian ini fokus pada kegiatan didikan subuh di lingkungan TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Yang berarti penelitian ini melibatkan siswa TPQ Al-Hidayah Amongrogo.

3. Upaya dan kendala dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa TPQ Al-Hidayah melalui program didikan subuh.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang ada, berikut rumusan masalahnya:

1. Kegiatan apa saja dalam kegiatan didikan subuh untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada antri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat dari pada rumusan masalahnya, berikut tujuan penelitiannya:

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Amonrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian di atas, berikut kegunaan yang diharapkan oleh peneliti:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis mengenai pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dari suatu karya dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

#### b. Bagi Lembaga TPQ Al-Hidayah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan didikan subuh, sehingga tujuan pembentukan kedisiplinan santri dapat tercapai secara optimal.

#### c. Bagi Ustadz/Ustadzah

Sebagai acuan dalam menyusun metode pembinaan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada santri melalui kegiatan didikan subuh.

#### d. Bagi Santri

Mendorong tumbuhnya kesadaran diri untuk bersikap disiplin tidak hanya saat mengikuti kegiatan TPQ, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, maupun lingkungan Masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan dipaparkan oleh penulias pada bab sebelumnya, mengenai Pelaksanaan Kegiatan Didikan Subuh dalam Menumbuhkan Sikap Kedisiplinan Santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri setelah dilakukan penelitian telah ditemukan, disiplin waktu, disiplin dalam kegiatan sholat subuh berjamaah, tadarus Al-Qur'an, hafalan-hafalan asmaul husna, rukun iman dan rukun Islam, malaikat dan tugasnya, nama-nama 25 nabi dan rasul. Adanya program kegiatan didikan subuh ini menjadikan santri lebih tertib dan disiplin. Adanya denda uang sebesar Rp.5000., atau penambahan jumlah lembar saat tadarus, serta bimbingan dan motivasi menjadikan santri lebih tertib dan disiplin, serta tidak mengulur-ulur waktu.
2. Pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan, dalam kegiatan didikan subuh ini wajib dilaksanakan bagi santri diutamakan yang sudah Al-Qur'an. Pelaksanaannya di TPQ Al-Hidayah dimulai dari pukul 04.30 WIB, seluruh santri diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan didikan subuh. Walaupun belum sepenuhnya efektif, tetapi, setelah diadakannya kegiatan ini memberikan pengaruh yang cukup besar. Santri sudah mulai disiplin, tertib, dan menaati aturan yang ada.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Adapun faktor pendukung seperti, komitmen ustadz/ustadzah, semangat santri, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat seperti, musim yang tidak menentu,

kurangnya manajemen waktu dari siswa dan masih kurangnya sarana dan prasarana.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan didikan subuh dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan santri TPQ Al-Hidayah Desa Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak TPQ Al-Hidayah  
Diharapkan pihak pengelola TPQ dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan didikan subuh. Misalnya dengan memberikan variasi dalam metode penyampaian tausiah atau adakan permainan sederhana setelah selesai kegiatan didikan subuh, agar anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan
2. Untuk Ustadz/Ustadzah  
Guru atau Pembina memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan mampu memberikan bimbingan yang konsisten serta pendekatan yang sesuai dengan usia santri
3. Untuk santri  
Santri perlu menambahkan kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan didikan subuh dengan sungguh-sungguh. Diharapkan mereka tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga aktif dan bersemangat dalam setiap kegiatan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. (2016). *“Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia”*.( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Adussamad, Zuchri. (2021). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. (Sulawesi Selatan : CV. Syakir Media Press), 52
- Aminah, I. S., Nailannaja, S. F., Pujiono, I. P., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Prayogi, A., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Pendidikan di Youtube dengan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Mahasiswa PAI UIN Gusdur Pekalongan. *JES-TM Social and Community Service*, 3(3), 110-117.
- Azmi, Harti (2022).Proses Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ An-Najah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humanoria:Vol.1, No.9, 3.*
- Aliwar. (2016). *“Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Penngelolaan Organisasi (TPA)”*. Al Ta'dib Vol. 9, No.1., 24
- Azhari Silvia, (2023). *Pelaksanaan Program Didikan Subuh Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo.* Skripsi Pendidikan Agama Islam:IAIN Ponorogo. 23-25
- Harto, Budi (2018). Pembentukan Pembiasaan Agama Pada Anak Melalui Acara Didikan Subuh”. *Jurnal IPTEKS Terapan*, vol.8 no., 4, 168
- Anngraeni, Maya., Ramadhan, Reynal Putra., (2024). *Efektivitas Program Didikan Subuh dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan.* *Jurnal Islamika*, Vol.7, No.1,22-23
- Haryono,Sugeng. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.* *Jurnal Ilmiah Kependidikan.* Vol.3, 265

- Hasnunidah, Neni. (2017). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. (Yogyakarta : Media Akademi), 73.
- Hermawan Sigit & Amirullah. 2016. *“Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”*. (Malang: Media Nusa Creative), 28.
- Hidayat Mansur, (2021) *“Citra Santri Pesantren Dalam Cuplikan Film The Santri”* Jurnal Komunike,, 174.
- Imamuddin, M. (2023). *Gema Insani Didikan Subuh*. Banjar: Ruang Karya Bersama, 18-19.
- Jeumpa, Nurul. (2020). *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Aqidah Akhlak Siswa”*. Serambi Tarbawi : Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam. Vol.8, No.1, 102
- Majid, Abdul. (2017). *“Analisis Data Penelitian Kualitatif”*. (Makassar : Penerbit Aksara Timur), 104.
- Marwadani. (2020). *“Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif”*. (Yogyakarta: Deepublish), 66.
- Mukhlisoh, Rifdatul. 2017. *“Pendidikan Akhlak Untuk Membentuk Sikap Disiplin Santri Di Lembaga Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak Kalimantan Barat”*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 4.
- Mustoip, Sofyan, dkk. (2018). *“Implementasi Pendidikan Karakter”*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 42.
- Nurkholifah Istikomah. (2018). *Penerapan Sikap Disiplin Pada Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol.2.No2, 48.
- Prayogi, A., Anggana, R. A., Wicaksono, R., & Nasrullah, R. (2025). *Perpustakaan Lintas Sejarah: Pilar Intelektual Peradaban*

Global dan Indonesia. *Integration: Journal of Multidisciplinary Education*, 1(1), 24-39.

- Putra, Noval Yusdian. (2022). *“Didikan Subuh Dan Panduannya”*. (Jawa Barat : Guepedia), 7-8.
- Putri, H. (2017). Kajian Teori Perkembangan Moral Anak Usia Dini Menurut Piaget, Kohlberg dan Nasikh Ulwan. *Jurnal Edukatif*, 3(6), 219.
- Salsabila A,F., Al-Mubarakah, AA& Fatikha Rahma N.,(2020). *Faktor yang Mempengaruhi Kdisiplinan untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Vol.7.,No.3*, 324.
- Sari, Nila, dkk. (2023). *“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa”*. *Educativo:Jurnal Pendidikan. Vol,2.No.1*, 78
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Sidauruk, Santhy Wisuda,et.al.(2023). Pengaruh Kegiatan Didikan Subuh Terhadap Pengetahuan Dasar Islam Pada Siswa Sekolah Dasar. *Safari:Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Vol.3.,No.4*, 223.
- Sita, Ariska Ria ,( 2015). Manajemen Kesiswaan, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.9, No.6, 828.
- Sugiyono.(2019). *“Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. (Bandung : Alfabeta), 195.

- Sutrisno Abu Zakariya.(2018).”*Panduan Lengkap:Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA)*”. (Sukoharjo:Yayasan Hubbul Khoir), 10
- Suyito Sandu.2015. ”*Dasar Metodologi Penelitian*”.(Yogyakarta:Literasi Media), 149.
- Ulum Khoirul, Sutiara & Amarsyah.,(2023). *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Pembelajaran*. Malang:Literasi Nusantara Abadi, 28.
- Untung Slamet.(2019). *Metode Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta:Litera, 196.
- Wandrianto, dkk. (2024). “*Penerapan Nilai-Nilai Karakter Pada Didikan Shubuh Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Kota Padang*”. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.7,No.4, 2.

